

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah karena menyumbang devisa bagi negara. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional yaitu sebagai penghasil devisa, meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan, memperkuat persatuan dan kesatuan, serta budaya bangsa. Pariwisata merupakan sektor yang terus-menerus dikembangkan pemerintah sebagai pilar pembangunan nasional karena mampu menopang perekonomian nasional pada saat dunia mengalami krisis. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal, pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Pariwisata adalah kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang untuk mengunjungi tempat wisata. Kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, dan bertanggungjawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama dan budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan penyelamatan lingkungan hidup, juga sesuai kepentingan nasional.

Pariwisata juga sebagai sarana pengembangan sosial budaya dan mempromosikan citra bangsa di luar negeri. Pariwisata di Indonesia merupakan

sektor yang cepat berkembang dan dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang paling penting, sektor ini yang diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Kepariwisata memiliki arti yang sangat luas, dan bukan hanya sekadar bepergian saja, namun juga berkaitan dengan objek wisata dan daya tarik wisata yang dikunjungi, fasilitas transportasi yang digunakan, layanan, akomodasi, restoran dan rumah makan, hiburan, sosial, hubungan antara turis dengan negara, usaha pariwisata. Karena itu, dapat dilihat sebagai lembaga dengan jutaan interaksi, kolaborasi dengan sejarah, dan pengumpulan pengetahuan.

Dalam pengembangan kepariwisataan Indonesia saat ini, industri pariwisata di Indonesia terus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada, baik itu secara fisik maupun non fisik. Pengembangan industri pariwisata sendiri mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di daerah sekitar obyek wisata. Pariwisata menjadi suatu batu loncatan untuk mengembangkan daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi pariwisata yang besar, seperti keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dapat dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan pariwisata. Potensi keanekaragaman tersebut bernilai tinggi dalam pengembangan pariwisata yang semakin banyak diminati wisatawan khususnya minat terhadap wisata bahari.

Wisata bahari termasuk wisata laut, danau, dan sungai. Kawasan bahari merupakan kawasan yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah kelautan, di Indonesia sebagian besar kawasan wisatanya yaitu wisata bahari yang didalamnya terdapat pantai yang menjadi salah satu daya tarik wisata alam dan banyak diminati oleh wisatawan. Jenis wisata ini erat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur matahari, berenang aktivitas olahraga air, maupun untuk berfoto karena wisata bahari merupakan wujud pemanfaatan secara optimal terhadap potensi kelautan. Pariwisata bahari memiliki peran yang sangat penting dalam menambah pendapatan negara serta mampu menarik investor asing untuk mendirikan ressort, villa, lopo-lopo untuk berjualan dan tempat liburan masyarakat sehingga mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar objek wisata.

Provinsi Nusa Tenggara Timur ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Unggulan yang bertujuan menjadikan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai pintu gerbang Asia-Pasifik berbasis pariwisata, seni dan budaya yang spesifik, dan didukung dengan potensi alam dan keunikan budaya masyarakatnya. Kota Kupang sebagai pusat kota Provinsi Nusa Tenggara Timur juga mempunyai potensi daya tarik wisata alam (Pantai, Goa alam, hutan lindung, mata air dan wisata alam lainnya), daya tarik wisata budaya (situs-situs arkeologi, rumah raja, patung, benteng, museum dan wisata budaya lainnya), daya tarik wisata buatan (kolam renang, taman kota, cek dam, dan lainnya).

Salah satu potensi dan daya tarik wisata berupa pantai yakni Pantai Lasiana yang berjarak ± 10 km dari pusat Kota Kupang. Pantai Lasiana dikenal sebagai pantai yang indah dengan ombak yang tenang serta pasir putihnya. Pantai

Lasiana merupakan primadona bagi masyarakat Kota Kupang. Kekhasan Pantai Lasiana dibandingkan dengan pantai lain yakni memiliki ombak yang tenang, air yang bening serta dasar pantai yang sepenuhnya pasir putih tanpa karang. Kondisi ini membuat Pantai Lasiana cocok untuk berenang, berjemur, atau sekedar menikmati keindahannya. Di atas lahan pantai ini ditumbuhi banyak pohon kelapa dan juga tanaman lontar yang makin mempercantik pemandangan Pantai Lasiana. Kecantikan Pantai Lasiana akan semakin menampakkan sensasi dan pesonanya saat sore hari tiba dimana pengunjung bisa menyaksikan indahnya matahari terbenam dari bibir Pantai Lasiana pada saat cuaca cerah.

Pantai Lasiana mulai dibuka untuk umum sekitar tahun 1970-an. Pada tahun 1986 Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur membangun berbagai fasilitas wisata seperti lopo-lopo, kolam renang, kantor pengelola, panggung hiburan, dan lainnya. Pantai Lasiana memiliki pantai yang indah dan tenang serta banyak tempat untuk bersantai sambil menikmati makanan yang dijual sekitar objek wisata Pantai Lasiana, sehingga sangat banyak diminati oleh wisatawan. Tempat ini juga cocok untuk bersantai di akhir pekan bersama keluarga ataupun teman-teman.

Selain dapat menyaksikan keindahan pantai tersebut, pengunjung juga disugahi kuliner khas Kupang yang ditawarkan puluhan pedagang di stand-stand sekitar pantai yang dibangun pemerintah. Kuliner yang dapat pengunjung nikmati dengan biaya murah diantaranya: kelapa muda, jagung bakar dan pisang gepe (pisang bakar yang disiram air gula aren dan kacang tanah tumbuk). Selain itu, untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung maka Pemerintah Kota Kupang membangun beberapa lopo (tempat peristirahatan khas Timor) yang berada di berbagai titik di Pantai

Lasiana. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat berteduh dan beristirahat bagi pengunjung yang tidak ingin tersengat panas matahari ketika menikmati pemandangan pantai. Sejatinya, pantai ini juga memiliki fasilitas panggung hiburan dan kolam renang. Sayangnya, fasilitas tersebut kini rusak dan tidak terpakai lagi. Selain itu tersedia fasilitas MCK bagi pengunjung yang membilas usai mandi di pantai atau hendak buang air kecil dan besar.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi NTT sebagai pengelola juga membangun kios-kios/lapak-lapak dagang yang ada di pantai lasiana, yang bertujuan untuk membantu masyarakat menyediakan tempat usaha kuliner. Pengunjung juga disuguhi kuliner khas kupang yang ditawarkan puluhan pedagang di stand-stand sekitar pantai yang dibangun pemerintah. Kuliner yang anda dapat nikmati dengan biaya murah diantaranya kelapa muda, jagung bakar dan pisang gepe (pisang bakar yang disiram air gula aren dan kacang tanah tumbuk). Pemerintah Kota Kupang telah melakukan penataan terhadap berbagai fasilitas umum di dalam kawasan wisata Pantai Lasiana yang akan menjadi daya tarik terhadap wisatawan seperti lopo-lopo, kolam renang, tempat bermain anak-anak, kantor pengelola, dan panggung hiburan.

Dengan penataan yang telah dibuat dapat mempercantik tempat wisata menjadi lebih menarik, adapun terobosan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi NTT yang telah dibangun untuk membantu masyarakat dengan menyediakan tempat usaha kuliner seperti 14 kios pedagang, 1 kafe, 1 restoran, dan 1 panggung pentas budaya. Kios dan lapak-lapak yang telah disediakan oleh pemerintah memiliki manfaat yang baik bagi masyarakat sekitar objek wisata seperti, meningkatkan kehidupan

perekonomian masyarakat, terbukanya lapangan kerja baru, dan mendorong pembangunan dsiekitar objek wisata berupa perbaikan sarana dan prasarana.

Berikut adalah tabel berisi jumlah pengunjung di Objek Wisata Pantai Lasiana :

Tabel 1.1 Jumlah kunjungan objek wisata 2013-2017

Tahun	Pengunjung Dewasa	Persentase	Pengunjung Anak-Anak	Persentase
2013	12.815	9,67 %	14.836	20,11 %
2014	22.995	17,35 %	16.299	22,10 %
2015	26.249	19,81 %	17.799	24,13 %
2016	39.355	29,70 %	8.758	11,87 %
2017	31.057	23,44%	16.056	21,77 %
Jumlah	132.471	100 %	73.748	100 %

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur, tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, pada tahun 2016 pengunjung dewasa mengalami peningkatan sebesar 39.355 kunjungan daripada tahun 2015 atau dari 19,81 % menjadi 29,70 %. Sementara itu pengunjung anak-anak pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 17.799 kunjungan dibanding tahun 2014 atau meningkat dari 22,10 % pada tahun 2014 menjadi 24,13 % di tahun 2015.

Meningkatnya jumlah kunjungan wisata di Pantai Lasiana dipandang sebagai peluang positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sektor wisata pantai. Untuk itu, upaya promosi dalam pengembangan objek wisata mutlak dilakukandengan memperhatikan pelestarian dan pengembangan aset atau potensi wisata yang tersedia. Pemerintah diharapkan dapat memajukan pariwisata Pantai

Lasiana menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat, memajukan kebudayaan masyarakat, serta pelestarian alam, lingkungan dan sumber daya lainnya.

Ada banyak cara sebenarnya untuk memajukan pariwisata negara kita, memang untuk memajukan pariwisata bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga masyarakat kita. Namun tentunya Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, serta Dinas Pariwisata diseluruh daerah di Indonesia, sebagai instansi pemerintah yang bertugas memajukan kebudayaan dan pariwisata Indonesia, memiliki tanggung jawab yang lebih besar.

Potensi Negara kepulauan yang memiliki banyak objek wisata dan perbedaan antar budaya menjadikan salah satu faktor pendorong wisata di Indonesia menarik untuk dikunjungi. Untuk terus meningkatkan potensi alam di Indonesia pemerintah telah melakukan banyak upaya agar Indonesia dapat dikenal oleh dunia dengan objek wisata yang menarik “wonderful Indonesia” menjadi moto produk dalam memasarkan pariwisata alamnya. Banyaknya destinasi untuk berwisata di Indonesia sangat bergantung pada pemerintah bagaimana mengolah sumberdaya alamnya dengan baik. Ditambahkan lagi dengan adanya promosi “Wonderful Indonesia” dan Pesona Indonesia Kementerian Pariwisata yang gencar dilakukan. promosi Bebas Visa Kunjungan (BVK) dengan branding “Wonderful Indonesia” sudah mulai terasa dampaknya.

Dalam upayanya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai penggerak wisata di daerah harus visioner dalam mengembangkan sumber daya alamnya, terkait dengan

pengembangan perlu diadakan promosi yang baik agar dapat dicapai hasil yang diinginkan. Promosi pariwisata yang efektif mencakup pengidentifikasian target calonwisatawan yang akan dicapai, pengidentifikasian tujuan komunikasi yang akan dicapai, formulasi bentuk pesan dan informasi pariwisata untuk mencapai tujuan, pilihan media untuk menyampaikan pesan dan informasi secara efektif kepada calon wisatawan yang dituju, alokasi anggaran untuk mencapai produksi dan penyampaian pesan, dan evaluasi mekanisme penjualan jasa dan produk- produk pariwisata.

Salah satu kebijakan dinas pariwisata dalam mempromosikan objek wisata pantai Lasiana adalah dengan kegiatan festival dan pameran. Adapun kegiatan pameran yang dilakukan sebagai berikut :

“Pada tahun 2019 dinas pariwisata mengadakan Pameran pembangunan HUT RI yang ke-74 akan dilaksanakan di Pantai Lasiana. Pameran 2019 ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Kali ini terdapat dua tema besar yakni bangkit dan sejahtera. Tema bangkit menampilkan kerangka kebijakan NTT, misalnya masyarakat ekonomi NTT yang menunjukkan berbagai produk bangkit, misalnya: Sophia, garam ekspor, dan kelor. Sedangkan tema kesejahteraan, masing-masing perangkat daerah harus menyiapkan data/ informasi, berisi peran pemerintah level Provinsi atau Kabupaten/Kota dalam meningkatkan kesejahteraan yang harus disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Spirit Pameran Pembangunan adalah “keterbukaan informasi publik dalam membangun sinergitas mendukung NTT bangkit masyarakat sejahtera”. (Victory News, edisi 8 Agustus 2019).

Promosi wisata yang telah dilakukan sejauh ini diantaranya promosi melalui brosur pariwisata, event-event skala Nasional maupun Internasional, website wisata resmi, seperti (<http://tourism.nttprov.go.id>) milik pemerintah serta informasi dari mulut ke mulut (word of mouth) baik secara konvensional maupun yang disebarakan lewat media internet (internet word of mouth) diantaranya melalui media sosial seperti Facebook maupun Instagram. Media promosi pariwisata sendiri yang sudah ada diantaranya majalah Travel GuideTo East Nusa Tenggara (milik Disparekraf NTT), serta Katalog Wisata Kota Kupang (milik Pemerintah Kota Kupang).

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, pariwisata juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Kegiatan promosi ini tergolong penting karena tanpa melakukan promosi suatu usaha tidak akan maju dan berkembang sesuai apa yang kita inginkan. Begitu juga halnya ketika kita ingin memperkenalkan produk wisata kepada konsumen atau wisatawan agar objek wisata terkait semakin di kenal oleh banyak orang dan meningkatnya jumlah kunjungan dan menambah Pendapatan Asli Daerah.

Akan tetapi, dalam melakukan kegiatan promosi ini terdapat kendala yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan objek wisata pantai Lasiana seperti, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, serta kesadaran wisatawan yang masih kurang dimana para pengunjung sering membuang sampah tidak padatnya. Sudah tentu masalah tersebut sangat berpengaruh pada minat seseorang untuk berwisata yang berakibat pada jumlah kunjungan dan penurunan pendapatan daerah. Kurang dikenalnya suatu objek wisata berdampak pada laku atau tidaknya tempat wisata terkait dan promosi yang kurang efektif maupun efisien.

Dengan melihat kondisi pariwisata Pantai Lasiana di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PROMOSI DALAM PENGEMBANGAN WISATA PANTAI”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran promosi dalam pengembangan pariwisata pantai lasiana ?
2. Bagaimana dampak dari peran promosi bagi masyarakat sekitar objek wisata ?
3. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat aktivitas promosi Dinas Pariwisata Provinsi NTT dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Menggambarkan Peran promosi dalam rangka pengembangan objek wisata pantai Lasiana

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari program promosi bagi masyarakat sekitar objek wisata
3. Mendefinisikan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat aktivitas promosi Dinas Pariwisata Provinsi NTT dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Objek wisata pantai lasiana akan semakin dikenal baik oleh wisatawan domestik maupun luar negeri.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam rangka pengembangan pariwisata dikota kupang
3. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan tugas akhir, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang